

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas, siswa kelas IV SD Negeri 5 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2011/2012, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan keterampilan siswa untuk menyampaikan pesan melalui telepon. Proses pembelajaran menyampaikan pesan melalui telepon pada setiap siklus menerapkan metode penelitian bermain peran dan dibimbing oleh peneliti dan kolaborator. Metode bermain peran dapat memotivasi siswa lebih terampil, kreatif, aktif, dan berani dalam mengungkapkan pikiran dan pendapatnya.
- b) Hasil penelitian pada siklus I, aktivitas belajar siswa hanya mencapai 40%, dan nilai hasil belajar siswa rata-rata 57,50 dan siswa yang mencapai KKM 6 siswa (30%). Pada siklus II aktivitas belajar siswa mencapai 75% atau meningkat 35%, nilai rata-rata hasil belajar siswa 74,25 atau meningkat 16,75, dan siswa yang mencapai KKM 16 siswa (80%) atau bertambah 10 siswa.
- c) Jika nilai rata-rata hasil belajar siswa 57,50 dan jumlah siswa yang mencapai KKM 6 siswa pada siklus I, dibandingkan dengan siklus II pada penelitian tindakan kelas ini, tampak sekali bahwa terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah

- d) 35%, sedangkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II 16,75.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut.

a. Untuk Guru

- 1) Metode bermain peran dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk memotivasi siswa berlatih dan belajar untuk terampil menyampaikan pesan melalui telepon.
- 2) Guru harus lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dihadapi dalam menerima materi pembelajaran yang menyebabkan aktivitas, hasil belajar, dan kemampuan belajar siswa menurun. Untuk mengatasi hal tersebut guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dianjurkan menggunakan metode-metode atau teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi. Guru juga sanggup dan bersedia memberikan motivasi, nasihat, dan bimbingan kepada siswa.
- 3) Pelaksanaan siklus ke siklus sebaiknya jangan terlalu lama, karena dapat mengakibatkan siswa lupa, jenuh atau bosan terhadap metode bermain peran yang digunakan.

b. Untuk Sekolah

- 1) Sekolah sebaiknya memperbanyak workshop atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk menunjang proses pembelajaran umumnya, dan khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

- 2) Memberikan motivasi kepada guru untuk memanfaatkan metode-metode pembelajaran, khususnya bermain peran pada materi pembelajaran tertentu.
- 3) Membantu guru dalam pengadaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 4) Sekolah mempermudah dan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan kreativitasnya.
- 5) Sekolah melengkapi sarana belajar yang lain, seperti televisi, internet, OHP, telepon, surat kabar, majalah dan lain-lain.

c. Untuk Siswa

- 1) Siswa harus instropeksi diri dan harus lebih banyak melakukan pelatihan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki.
- 2) Siswa harus lebih banyak berlatih berbicara dalam suasana-suasana yang formal atau resmi.
- 3) Siswa harus terlatih untuk terampil menyampaikan gagasan atau pesan melalui telepon.
- 4) Siswa harus banyak berlatih untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki.